

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pariwisata merupakan salah satu yang terbesar dan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia. Banyak destinasi dunia yang sudah terkenal dan mempunyai pengunjung internasional. Menurut UNWTO (2020), kedatangan pengunjung dari internasional secara global mencapai 675 miliar di tahun 2000, 1.186 miliar tahun 2015 dan tahun 2019 sebesar 1.481 miliar. Indonesia merupakan nomor 4 terbaik destinasi di kawasan Asia Tenggara yang dimana mempunyai 15.455 miliar pengunjung internasional seperti yang terlihat pada tabel dibawah berikut ini :

Tabel 1.1
Kedatangan Pengunjung Turis Internasional di Asia Tenggara

Destinasi	Kedatangan Dari Pengunjung Turis Internasional (1000)		
	2017	2018	2019
Brunei	259	278	323
Cambodia	5.602	5.201	6.611
Indonesia	12.948	13.396	15.455
Laos	3.257	3.770	4.384
Malaysia	25.948	25.832	26.101
Myanmar	3.443	3.551	4.364
Philippines	6.621	7.129	8.261
Singapore	13.909	14.673	15.119
Thailand	35.483	38.277	39.797
Timor leste	74	75	76

Vietnam	12.922	15.498	18.009
---------	--------	--------	--------

Sumber: World Tourism Organizations (UNWTO)

Indonesia adalah salah satu dari negara-negara di kawasan Asia yang mempunyai kekayaan alam serta budaya yang melimpah. Kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Indonesia dianggap telah bisa bersaing dengan Negara lain manapun diseluruh global. Hampir disemua daerah di Indonesia mempunyai keindahan dan pesona alam dan ciri budayanya masing-masing. Hal ini dapat dilihat asal keindahan laut serta pantai hingga keindahan pegunungan serta keberagaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia memang juaranya. Maka dari itu tidak heran Jika banyak wisatawan asing yg rela menghabiskan waktu, uang serta tenaga mereka buat dapat merasakan keindahan serta pesona alam di Indonesia.

Dengan keadaan alam Indonesia yang indah memungkinkannya buat sebagai negara yang sering dikunjungi sang para turis. banyak keindahan alam Indonesia yg sudah pada ketahui dunia, sebut saja Raja Ampat, Pulau Komodo, Bali, Lombok serta sederetan wisata alam menarik lainnya yang menjadi tujuan wisata yang berkelas dunia. Bisa dikatakan Indonesia termasuk salah satu Negara yang sangat beruntung sebab mempunyai keindahan alam yang mempesona. Selain berasal keindahan alam yang dimilikinya, Indonesia juga kaya akan budaya yang beraneka ragam, hal ini tentu saja dapat menjadi daya tarik khususnya bagi para turis mancanegara. saat ini Indonesia menjadi salah satu negara yang memanfaatkan keadaan alam atau pariwisata yang dimilikinya.

Tabel 1.2

Pertumbuhan Wisatawan Nusantara di Pariaman

Tahun	Jumlah Wisatawan Nusantara
2018	30.993
2019	450.640
2020	239.758
2021	252.317

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Dari Tabel diatas dapat kita lihat pengunjung wisatawan nusantara ke Pariaman dari tahun 2017 sebanyak 9.600, pada tahun 2018 sebanyak 30.993, pada tahun 2019 mengalami peningkatan pengunjung sebesar sebanyak 450.640, tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebanyak 239.758. Penurunan jumlah wisatawan nusantara ke kota Pariaman diduga karena adanya virus *disease* 19 atau yang bisa kita sebut dengan covid 19 yang melanda di seluruh dunia. Dan pengunjung mengalami peningkatan lagi pada tahun 2021 yaitu sebanyak 253.317 wisatawan.

Salah satu destinasi wisata yang dikunjungi wisatawan di Sumatera Barat adalah kawasan Apar Mangrove Park. Kawasan ini terletak Desa Apar, Kecamatan Pariaman Utara dengan luas lebih kurang 10 Ha. Di kawasan ini kita bisa menikmati pesona alam kawasan hutan dan pantai. Di kawasan ini, kita juga bisa berwisata sambil belajar dan menyelamatkan lingkungan. *Track trail* di kawasan Taman Mangrove Desa Apar saat ini merupakan salah satunya *trail-trail*

mangrove yang ada di Sumatera Barat, yang memiliki panjang sekitar 50 m, dengan tinggi 1,5 m, yang terbuat dari kayu rasak dan jalur *track* sepanjang 100 m di lengkapi dengan gazebo dan menara pandang, yang mana para pengunjung wisatawan tidak hanya bisa berswafoto di sepanjang jalur *tracking*, tetapi wisatawan juga bisa menikmati hutan *mangrove* dari atas menara. Pengunjung wisatawan juga dapat melakukan aktivitas lainnya seperti melihat hewan penyu, mempelajari tentang kehidupan penyu, bagaimana fungsinya di lautan, mempelajari tentang *mangrove*, bagaimana peran fungsinya di ekosistem laut, dan menikmati kesejukan tanaman *mangrove*. (www.desawisataapar.com)

Menurut Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Sakti Wahyu Trenggono pentingnya melestarikan hutan *mangrove* untuk keberlangsungan kehidupan terutama warga di daerah itu baik sebagai mitigasi bencana maupun sebagai peningkatan ekonomi melalui sektor pariwisata dan perikanan. Untuk mewujudkan hal tersebut, dapat dilakukan oleh banyak pihak sehingga hutan *mangrove* di Pariaman terus memberikan dampak positif bagi manusia terutama warga di daerah itu. Seperti pengendalian sampah plastik dikawasan hutan *mangrove* karena tidak saja berdampak buruk bagi lingkungan namun juga memberikan kesan kotor sehingga tanaman itu sulit untuk berkembang dan wisatawan pun tidak mau untuk berkunjung ke kawasan *mangrove*. (www.sumbar.antarane.ws.com).

Sedangkan menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Sandiaga Uno konservasi *mangrove* ini sangat bagus dan bernilai manfaat bagi keseimbangan alam, dan juga beberapa hasil minuman dan bahan makanan bisa

diolah dari sari buah *mangrove* ini, dan bagaimana cara untuk melakukan pengemasan dan promosinya ke kancah nasional, dan tentunya kebersihan lokasi harus tetap dijaga (www.pariaman.go.id).

Tabel 1.3

Jumlah Kunjungan Wisatawan di Apar Mangrove Park

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Apar Mangrove Park
2019	3.000
2020	2.150
2021	17.650

Sumber: Laporan kunjungan Apar Mangrove Park, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019-2021. Jumlah pengunjung ke Apar Mangrove Park pada tahun 2019 berjumlah 3.000 orang, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 17.650 wisatawan. Peningkatan jumlah wisatawan tersebut diduga memberikan perasaan yang mengesankan bagi wisatawan sehingga menjadi kenangan yang tidak terlupakan dan berdampak kepada niat berkunjung kembali di masa datang.

Memorable tourism experience atau pengalaman yang berkesan adalah bagaimana ingatan pengunjung, perasaan dan berpikir tentang pengalaman wisata yang tidak bisa dilupakan. Menurut Tung dan Ritchie (2011) *memorable tourism experience* adalah kejadian seseorang yang berhubungan dengan kegiatan pariwisata, mulai dari persiapan berpergian, berada di daerah destinasi, dan setelah selesai dalam perjalanan.

Menurut Marschall (2012) wisatawan suka untuk berkunjung ke destinasi yang terkait dengan memori yang positif untuk berkunjung ke tempat sebelumnya. *Revisit intention* atau niat berkunjung kembali sama dengan konsep membeli kembali yang mana menjadi cukup signifikan berfungsi sebagai tubuh utama di dalam strategi zaman modern.

Menurut Huong et al.,(2021) ada tujuh komponen *memorable tourism experience* terhadap *revisit intention* yaitu *hedonism, novelty, local culture, refreshment, involvement, meaningfulness* dan *knowledge* hanya empat komponen secara signifikan menjelaskan niat berkunjung kembali. Secara khusus, *novelty* adalah variabel yang paling berpengaruh untuk meninjau kembali niat wisatawan ke tujuan wisata. Selain itu, tiga faktor lainnya, keterlibatan, hedonisme, dan budaya lokal juga berdampak positif terhadap niat wisata. Sebaliknya, pengetahuan bukanlah pendorong untuk melakukan tujuan kunjungan kembali ke destinasi.

Menurut Tung dan Ritchie (2011), *memorable tourism experience* dikenal sebagai sesuatu yang mendahului perilaku masa datang seperti niat berkunjung kembali dan diharapkan mempunyai *memorable tourism experiences* yang positif. Hal ini akan meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung sebesar dengan harapan akan kembali, dan mendorong kerabat, rekan dan lain-lain untuk mengunjungi kawasan Apar Mangrove Park.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Memorable***

Tourism Experience Terhadap Revisit Intention di Kawasan Apar Mangrove Park Kota Pariaman”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Memorable Tourism Experiences* yang terkait dengan *hedonism* terhadap *Revisit Intention*?
2. Bagaimana pengaruh *Memorable Tourism Experiences* yang terkait dengan *novelty* terhadap *Revisit Intention*?
3. Bagaimana pengaruh *Memorable Tourism Experiences* yang terkait dengan *local culture* terhadap *Revisit Intention*?
4. Bagaimana pengaruh *Memorable Tourism Experiences* yang terkait dengan *refreshment* terhadap *Revisit Intention*?
5. Bagaimana pengaruh *Memorable Tourism Experiences* yang terkait dengan *meaningfulness* terhadap *Revisit Intention*?
6. Bagaimana pengaruh *Memorable Tourism Experiences* yang terkait dengan *involvement* terhadap *Revisit Intention*?
7. Bagaimana pengaruh *Memorable Tourism Experiences* yang terkait dengan *knowledge* terhadap *Revisit Intention*?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *hedonism* terhadap *revisit Intention*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *novelty* terhadap *revisit Intention*.

3. Untuk mengetahui pengaruh *local culture* terhadap *revisit Intention*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *refreshment* terhadap *revisit Intention*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *meaningfulness* terhadap *revisit Intention*.
6. Untuk mengetahui pengaruh *involvement* terhadap *revisit Intention*.
7. Untuk mengetahui pengaruh *knowledge* terhadap *revisit Intention*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Bagi Wisatawan

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi dan pengetahuan kepada wisatawan mengenai *Memorable Tourism Experience* terhadap *Revisit Intention* di Kawasan Apar Mangrove Park di Kota Pariaman.

- b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat kepada Pemerintah Kota Pariaman khususnya Dinas Pariwisata untuk mengetahui *Memorable Tourism Experience* terhadap *Revisit Intention* di Kawasan Apar Mangrove Park Kota Pariaman, hal ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan dan memperbanyak informasi yang disebar oleh wisatawan agar memudahkan wisatawan dalam melakukan kunjungan.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan memberi masukan, informasi dan referensi yang mana bisa berguna pertimbangan atau masukan untuk

praktisi yang mana ada hubungan dengan pengaruh *memorable tourism experience* dan *revisit intention*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengaruh dari komponen-komponen *memorable tourism experience* terhadap *revisit intention* pengunjung wisata di Apar Mangrove Park Kota Pariaman.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan menggunakan sistem berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

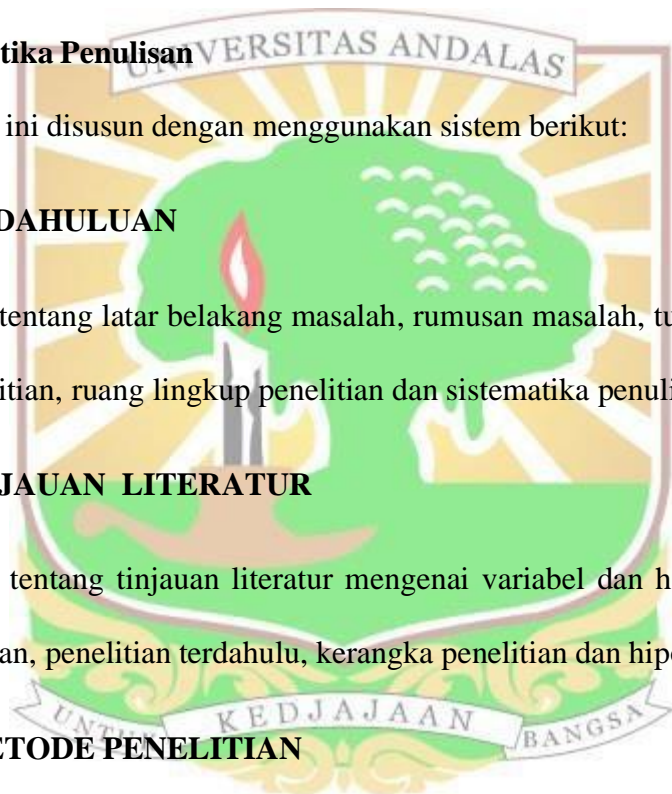
Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang tinjauan literatur mengenai variabel dan hal-hal yang ada dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, operasionalisasi variabel, metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, analisis data dan pengujian hipotesis.



BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengembangan pengukuran, pengumpulan data, analisis data yang meliputi uji reabilitas dan validitas, kolerasi antara variabel penelitian, serta pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

